

Unsur-unsur Penyajian Perhitungan hasil usaha

Perhitungan hasil usaha memuat pos-pos pendapatan dan pos-pos beban yang terjadi selama satu periode. menurut SAK, pendapatan dan beban disajikan sebagai berikut :

1. Pendapatan koperasi yang timbul dari transaksi dengan anggota diakui sebesar partisipasi bruto.
2. Pendapatan koperasi yang berasal dari transaksi dengan non-anggota diakui sebagai pendapatan (penjualan) dan dilaporkan terpisah dari partisipasi anggota dalam laporan perhitungan hasil usaha sebesar nilai transaksi. Selisih antara pendapatan dan beban pokok transaksi dengan non anggota diakui sebagai laba rugi kotor dengan non anggota.
3. Beban usaha dan beban perkoperasian harus disajikan terpisah dalam laporan perhitungan hasil usaha.

Beban perkoperasian adalah beban sehubungan dengan gerakan perkoperasian dan tidak berhubungan dengan kegiatan usaha.

Perhitungan hasil usaha memuat perhitungan tersendiri antara pendapatan yang berasal dari anggota dengan non anggota. Tujuan pemisahan adalah sebagai berikut :

1. menentukan besarnya manfaat menjadi anggota koperasi.
2. menentukan tingkat keterkaitan usaha koperasi dengan usaha anggotanya.
3. Untuk menentukan besarnya sisa hasil usaha dari anggota dan bukan anggota guna penerapan pajak penghasilan dan pembagian sisa hasil usaha.

6. Penyajian Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyediakan informasi Laporan tentang arus kas suatu badan usaha berguna sebagai dasar menilai kemampuan badan usaha dalam menghasilkan kas atau setara kas serta menilai kebutuhan suatu badan usaha terhadap kas tersebut.

Laporan arus kas menyediakan informasi perubahan kas yang meliputi saldo awal, sumber penerimaan kas, pengeluaran kas dan saldo akhir kas pada periode tertentu.

Unsur-unsur Penyajian laporan arus kas

Arus kas diklasifikasikan berdasarkan arus kas menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Aktivitas operasi

Jumlah arus kas yang berasal dari kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan luar.

Pelaporan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan salah satu dari metode berikut :

1. Metode langsung;

Dengan metode ini kelompok pertama dari penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto diungkapkan.

2. Metode tidak langsung;



Dengan metode ini laba atau rugi bersih disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh dari transaksi bukan kas, panangguhan (deferral) atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

Sedangkan dalam pelaporan arus kas dari aktivitas investasi dan pendanaan, perusahaan harus melaporkan secara terpisah kelompok utama dari penerimaan bruto dan pengeluaran bruto yang berasal dari aktivitas investasi dan pendanaan.

7. Penyajian Laporan Promosi Ekonomi Anggota

Laporan Promosi ekonomi anggota adalah laporan yang memperlihatkan manfaat ekonomi yang diperoleh anggota koperasi selama satu tahun. Laporan tersebut mencakup empat unsur :

1. Manfaat ekonomi dari pembelian barang dan pengadaan jasa bersama.
2. Manfaat ekonomi dari pemasaran dan pengolahan bersama
3. Manfaat ekonomi dari simpan pinjam lewat koperasi
4. Manfaat ekonomi dalam bentuk pembagian sisa hasil usaha.

Karakteristik pelaporan laporan promosi ekonomi anggota adalah sebagai berikut:

1. Dalam hal sisa hasil usaha tahun berjalan yang belum dibagi, manfaat ekonomi yang diperoleh anggota dari pembagian sisa hasil usaha pada akhir tahun buku dapat dicatat sebesar taksiran jumlah sisa hasil usaha yang akan dibagi untuk anggota.

2. Manfaat tersebut mencakup manfaat yang diperoleh selama tahun berjalan dan transaksi pelayanan yang dilakukan koperasi untuk anggota dan manfaat yang diperoleh pada akhir tahun buku dari pembagian sisa hasil usaha tahun berjalan.
3. Laporan promosi ekonomi anggota ini disesuaikan dengan jenis koperasi dan usaha yang dijalankan.
4. Bagian sisa hasil usaha untuk anggota merupakan manfaat ekonomi yang diterima anggota pada akhir tahun buku.
5. Dalam hal pembagian sisa hasil usaha tahun berjalan belum dibagi karena tidak diatur secara tegas pembagiannya dalam anggaran rumah tangga dan harus menunggu keputusan rapat anggota, maka manfaat ekonomi yang diterima dari pembagian sisa hasil usaha dapat dicatat atas dasar taksiran jumlah bagian sisa hasil usaha yang akan diterima anggota.

6. Penyajian catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang terpadu (integral) dari penyajian laporan keuangan. Catatan digunakan untuk memberikan tambahan informasi mengenai pos-pos neraca dan perhitungan hasil usaha.

Catatan atas laporan keuangan menyajikan pengungkapan (disclosure) yang memuat :

1. Perlakuan akuntansi mengenai :
 - a. pengungkapan pendapatan dan beban sehubungan dengan transaksi koperasi dengan anggota dan dengan non anggota.

- b. Kebijakan akuntansi mengenai aktiva tetap, penilaian persediaan, piutang dan sebagainya.
 - c. Dasar penetapan harga pelayanan kepada anggota dan non anggota.
2. Pengungkapan informasi antara lain mengenai :
- a. Kegiatan atau pelayanan utama koperasi kepada anggota baik yang tercantum dalam anggaran rumah tangga maupun dalam praktek, atau yang telah dicapai oleh koperasi.
 - b. Aktivitas koperasi dalam pengembangan sumber daya dan mempromosikan usaha ekonomi anggota, pendidikan dan pelatihan perkoperasian, usaha, manajemen yang diselenggarakan untuk anggota dan penciptaan lapangan usaha baru bagi anggota.
 - c. Ikatan atau kewajiban bersyarat yang timbul dari transaksi dengan anggota dan non anggota.
 - d. Pengklasifikasian hutang dan piutang yang timbul dari transaksi dengan anggota dan non anggota.
 - e. Pembatasan penggunaan dan resiko atas aktiva tetap yang diperoleh atas dasar hibah atau sumbangan.
 - f. Aktiva yang dioperasikan oleh koperasi tetapi bukan milik koperasi.
 - g. Aktiva yang diperoleh secara hibah dalam bentuk pengalihan saham dari perusahaan swasta.
 - h. Panghasilan sisa hasil usaha dan penggunaan cadangan.



- i. Hak dan tanggungan pemodal modal penyertaan, penyelenggaraan rapat anggota, dan keputusan-keputusan yang berpengaruh terhadap perlakuan akuntansi dan penyajian laporan keuangan.

A. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi meliputi prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi, pengaturan dan prosedur yang digunakan manajemen dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Manajemen dalam menyiapkan laporan keuangan mempunyai kemungkinan-kemungkinan memilih alternatif kebijakan yang harus dipilih sesuai dengan keadaan perusahaannya. Namun perlu memilih secara tepat dengan pertimbangan sehat, disesuaikan dengan hakekat transaksi dan materialitas. Sehingga dengan demikian kebijakan akuntansi akan memberikan hasil bahwa laporan keuangan menjadi jelas dan dapat dimengerti.

Kebijakan akuntansi harus diungkapkan karena pengguna laporan keuangan berbeda kebutuhan dan menjadi bagian yang integral dalam laporan keuangan. Sehingga kebijakan akuntansi diungkapkan pada tempat tertentu dalam laporan keuangan.

PSAK No. 27 menjelaskan bahwa manajemen memilih dan menerapkan kebijakan akuntansi agar laporan keuangan memenuhi ketentuan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jika belum diatur PSAK, maka manajemen harus menetapkan kebijakan untuk memastikan bahwa laporan keuangan menyajikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan dengan pengertian, mencerminkan kejujuran, netral, mencerminkan kehati-hatian dan mencakup semua yang material.

B. Konsistensi Penyajian

Manajemen harus mempunyai informasi yang berguna yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya pada koperasi. pengguna kebijakan akuntansi dan penyajian laporan yang konsisten antar periode sangat diperlukan untuk menghindari manipulasi informasi. PSAK No. 27 menjelaskan penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode harus konsisten kecuali :

- a. Jika terjadi perubahan yang signifikan atau kajian ulang terhadap penyajian laporan keuangan akan menghasilkan penyajian yang lebih tepat dari suatu transaksi atau peristiwa; atau
- b. Perubahan tersebut diperkenankan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.